

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MACROMEDIA FLASH 8 PADA MATA PELAJARAN PERAWATAN TANGAN (MANICURE) SMK NEGERI 1 LUBUK PAKAM

Nurhayati Tanjung¹, Siska Wandari²

Surel:wandari.siska@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research is a type of development research. Data Analysis of the data in this research development using quantitative descriptive analysis, all the data collected were analyzed by quantitative descriptive statistical techniques. The results of the study show that the material expert measurement gets an average percentage of 82.07% in the very good category, and the media expert measurement gets a percentage of 89.37% in the very good category. Therefore, the developed media obtained a very good category with the average score percentage (mean) from material experts and media experts of 85.72%.

Keywords: *Macromedia Flash 8, Learning Media*

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian pengembangan. Data Analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, semua data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran ahli materi mendapatkan presentase rata-rata sebesar 82,07% dengan kategori sangat baik, dan pengukuran ahli media mendapatkan presentase sebesar 89,37% dengan kategori sangat baik. Maka dari itu, media yang dikembangkan memperoleh kategori sangat baik dengan presentase skor rata-rata (mean) dari ahli materi dan ahli media sebesar 85,72%.

Kata Kunci: Macromedia Flash 8, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pencapaian kompetensi peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ialah media pembelajaran yang digunakan guru. Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar, seperti penggunaan komputer. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan maka pembaharuan dalam media pembelajaran komputer tentu juga harus ditingkatkan dalam proses

belajarsiswa. Oleh karena itu, guru mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif khususnya, tidak boleh lalai akan pembaharuan media pembelajaran komputer itu.

Mata pelajaran perawatan tangan merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diikuti para siswa jurusan tata kecantikan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting untuk belajar bagaimana cara

¹²Universitas Negeri Medan

melakukan perawatan tangan. Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sudah menggunakan media yang mendukung pembelajaran, media berupa power point dan job sheet yang sudah disiapkan oleh guru. Namun media tersebut masih belum cukup dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan guru bidang studi perawatan tangan (manicure). Hasil belajar siswa kelas XI masih belum seluruhnya melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sebanyak 11 siswa atau 34% dari 32 siswa belum mencapai KKM dan harus melakukan remedial. Diketahui ketika belajar dikelas, ditemukan sebagian besar siswa hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru dari power point dan menyalin job sheet. Sebanyak 60% siswa kurang memperhatikan dan tidak memberi respon pada guru untuk bertanya maupun menjawab ketika guru mengajar dikelas. Selain itu, hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penugasan, sering siswa terlambat menyelesaikan praktik perawatan tangan, tahapan pengerjaan ada yang terlewatkan dan hasilnya kurang maksimal. Pada penggunaan media belajar seperti power point dan job sheet memang mempermudah pengkondisian dikelas, namun media ini kurang menarik dan efektif pada pembelajaran yang berdurasi lama seperti perawatan tangan (manicure). Salah satu media yang mungkin dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik yaitu software

macromedia flash 8. Karena memiliki tombol-tombol interaktif yang bisa digunakan seperti memilih materi perawatan tangan yang ingin ditampilkan, mengaktifkan sound agar merangsang perhatian peserta didik untuk dapat memfokuskan perhatian dalam proses pembelajaran dan menjalankan video pada proses kerja perawatan tangan (manicure). Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami prosedur kerja perawatan tangan (manicure).

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif. Alamat sekolah di Jl. Galang Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juli sampai selesai.

B. Sasaran Produk yang Dihasilkan

Pada penelitian ini pengembangan media pembelajaran macromedia flash 8 akan diberi perlakuan pada subjek yang telah ditetapkan, yang mana subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 30 siswa.

C. Metode Pengembangan Produk

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian

pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut Research and Development (R&D). Sugiyono (2017) mendefinisikan metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Tahap Pengembangan

Berdasarkan sepuluh langkah yang dikembangkan oleh Borg & Gall (dalam Sugiyono), pada penelitian kali ini implementasinya hanya sampai pada langkah ke 4 karena adanya wabah covid 19 (corona) yang sedang terjadi di Indonesia khususnya di kota Medan pemerintah menutup sekolah dan melakukan pembelajaran secara Daring /online. Maka peneliti tidak dapat melanjutkan penelitian dari tahap lima, enam, tujuh, delapan, Sembilan hingga sepuluh. Selain itu juga membutuhkan biaya yang besar dan cakupan yang luas dalam waktu yang lama. Dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg & Gall (dalam Sugiyono, 2017), disederhanakan menjadi 4 langkah utama yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dicapai, yaitu:

1. Menganalisis potensi masalah
2. Mengumpulkan data
3. Mendesain produk
4. Melakukan validasi desain

Pengujian media ini berdasarkan validasi dari 3 orang validator ahli dan 3 validator ahli media.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian instrument dan file macromedia flash 8 yang berisi materi tentang perawatan tangan (manicure) secara langsung kepada ahli media dan ahli materi. Dalam proses penilaian, para reviewer langsung mencoba menjalankan software macromedia flash dan kemudian mengevaluasi. Metode atau instrumen pengumpulan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran angket ditunjukkan oleh para ahli dengan menggunakan 5 alternatif jawaban dengan kriteria sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik.

F. Teknik Analisis

Data Analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, semua data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang secara kuantitatif dipisahkan menurut kategori untuk mempertajam penilaian dalam kesimpulan. Data kuantitatif yang berupa pertanyaan sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, sangat baik diubah menjadi data kuantitatif dengan skor penilaian nilai 1 sampai 5. Hasilnya dirata-ratakan dan digunakan untuk menilai kualitas media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Kebutuhan Guru

Langkah awal yang dilakukan penulis ialah menganalisis kebutuhan guru, hasil angket yang disebarkan

menunjukkan bahwa guru membutuhkan media yang tepat untuk menjelaskan materi perawatan tangan (manicure) dan sebelumnya belum pernah menggunakan media pembelajaran macromedia flash 8. Media berbasis macromedia flash 8 yang dikembangkan ini sangat efisien digunakan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran perawatan tangan yang didalamnya terdapat prosedur kerja. Peserta didik dapat membaca sambil mendengar musik dan di dalam media ini di buat video sehingga setelah selesai membaca materi siswa dapat langsung melihat video prosedur kerja yang disertakan suara penjelasannya, ditambah tampilan yang unik diharapkan siswa dapat lebih antusias, aktif dan lebih termotivasi dalam belajar.

2. Hasil Analisis Kualitas Materi

Sebelum media berbasis macromedia flash 8 ini digunakan oleh siswa, media tersebut harus dilakukan perbaikan yang divalidasi oleh 3 materi. Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 ahli materi pada penilaian aspek kelayakan isi memperoleh jumlah rata rata 83,99% tergolong sangat baik. Pada penilaian aspek penyajian memperoleh jumlah rata rata 79,99% tergolong baik. Pada penilaian aspek kebahasaan memperoleh jumlah rata rata 82,22% tergolong sangat baik. Berikut disajikan hasil validasi aspek materi pada media macromedia flash 8 pembelajaran perawatan tangan (manicure) dalam bentuk diagram batang disajikan dalam gambar berikut ini:

3. Hasil Analisis Kualitas Media

Media yang telah disusun selanjutnya diukur keefektifannya. Pengukuran dilakukan oleh 3 ahli media yaitu dari dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 ahli media pada penilaian aspek presentasi materi memperoleh rata rata 88,33% tergolong sangat baik. Pada penilaian aspek penyajian media memperoleh rata rata 90,47% tergolong sangat baik. pada penilaian aspek kelayakan isi memperoleh rata rata 89,33% tergolong sangat baik. Berikut disajikan hasil validasi aspek media pembelajaran macromedia flash 8 pada mata pelajaran perawatan tangan (manicure) dalam bentuk diagram batang disajikan dalam gambar:

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengembangan media pembelajaran macromedia flash 8 didasari oleh model pengembangan R&D. Tahapan dalam pengembangan media ini dimulai dari melakukan pengumpulan data melalui analisis kebutuhan guru, menganalisis potensi masalah, melakukan pengumpulan data, mendesain produk dan melakukan validasi desain. Media pembelajaran interaktif berbasis macromedia flash 8 tervalidasi kelayakannya sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art, dan rias wajah khusus dan kreatif dengan pokok

bahasan perawatan tangan (manicure di SMK Negeri 1 LubukPakam. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran menunjukkan bahwa pengukuran ahli materi mendapatkan presentase rata-rata sebesar 82,07% dengan kategori sangat baik, dan pengukuran ahli media mendapatkan presentase sebesar 89,37% dengan kategori sangat baik. Maka dari itu, media yang dikembangkan memperoleh kategori sangat baik dengan presentase skor rata-rata (mean) dari ahli materi dan ahli media sebesar 85,72%.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapatdisarankan: 1. Pada penelitian ini, pengembangan hanya sampai pada uji kelayakan media, maka diharapkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifitasan media pembelajaran berbasis macromedia Flash 8. 2. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 apakah dapat digunakan untuk mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreas, H.S. 2013. *Menguasai Pembuatan Animasi Dengan Flash MX*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Ermavianti, Dwi. 2019. *Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art, dan Rias Wajah*

Khusus dan Kreatif. Jakarta : Penerbit Andi.

Hakim dan Mutmainah. 2003. *Teknik Jitu Menguasai Flash MX*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kusantati, Hery. 2008. *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Pramono, Andi. 2006. *Persentasi Multimedi dengan Macromedia Flash*. Yogyakarta:Penerbit Andi.